

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana manajemen laba memediasi pengaruh pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Data yang dianalisis mencakup 33 perusahaan dengan total laporan keuangan dan keberlanjutan sebanyak 56 dari perusahaan yang terdaftar pada indeks SRI-KEHATI selama kurun waktu tahun 2022-2023. Analisis data dilakukan melalui metode statistik deskriptif dan analisis linear dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba
3. Pengungkapan manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
4. Pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* (CSR) yang dimediasi oleh manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

B. Implikasi

1. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, bagi peneliti berikutnya, temuan penelitian ini mampu menjadi referensi guna mempelajari CSR, kinerja keuangan dan manajemen laba.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi informasi tambahan kepada perusahaan terkait perlu adanya upaya menemukan keseimbangan antara pengungkapan CSR, praktik manajemen laba, dan kinerja keuangan agar dapat menjaga profitabilitas tanpa mengorbankan transparansi dan integritas laporan keuangan. Investor dan regulator juga harus lebih teliti dalam mengevaluasi bagaimana CSR dan manajemen laba digunakan oleh perusahaan agar dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam investasi dan pengawasan pasar modal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan tentu saja memiliki keterbatasan penelitian. Keterbatasan serta saran dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya serta pihak yang membaca. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, pengukuran pengungkapan CSR masih terbatas pada pendekatan kuantitatif dengan mengandalkan indeks berdasarkan item pelaporan yang tercantum dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Hal ini belum sepenuhnya mencerminkan kualitas dan intensitas pelaksanaan CSR di lapangan. Kedua, pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan manajemen laba

kemungkinan tidak langsung, dan dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti tata kelola perusahaan, persepsi pasar, atau reputasi perusahaan, yang belum dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Ketiga, pemilihan periode waktu dan sampel perusahaan juga dapat memengaruhi hasil, mengingat bahwa efek CSR terhadap kinerja keuangan sering kali bersifat jangka panjang dan tidak langsung.

Selain itu, manajemen laba sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini belum mampu memediasi secara signifikan hubungan CSR dengan kinerja keuangan, yang dapat disebabkan oleh perbedaan orientasi jangka waktu antara praktik CSR (jangka panjang) dan manajemen laba (jangka pendek). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, menggunakan pendekatan CSR berbasis kualitas atau persepsi stakeholder, serta menguji mediasi alternatif seperti reputasi perusahaan, corporate governance, atau transparansi pelaporan. Dengan pendekatan yang lebih holistik, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang lebih kuat antara CSR, manajemen laba, dan kinerja keuangan perusahaan.